

Korelasi Keterampilan Membaca Pemahaman dengan Keterampilan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas X SMA Negeri Lembah Gumanti Kabupaten Solok

Tyara Susanti^{1*} Amril Amir¹

¹Universitas Negeri Padang

Corresponding Author. E-mail: susantitiara61@gmail.com

Submitted: 03/01/26

Revised: 18/02/26

Accepted: 18/02/26

Abstract

The purpose of this study is to describe the correlation between reading comprehension skills and LHO text writing skills of class X SMA Negeri 1 Lembah Gumanti. The background of the problem is the low average score of students' LHO text writing that has not met the Minimum Competency (KKM), and is strongly suspected to be related to reading comprehension skills. The method used in this study is quantitative with a correlational design. The population consists of all class X students at SMA Negeri 1 Lembah Gumanti totaling 322 students, and a sample of 48 students was selected using a simple random sampling technique. Data were collected through multiple choice tests to measure reading comprehension skills and performance tests to measure writing skills. Based on the research conducted, it can be concluded that the results of the study, reading comprehension skills are in very good qualifications, LHO text writing skills are in good qualifications, there is a significant relationship between reading comprehension skills and LHO text writing skills of class X students of SMA Negeri 1 Lembah Gumanti with $n-1$ degrees of freedom and a significance level of 95%. H_0 is rejected and H_1 is accepted because t count is greater than t table, namely $9.44 > 1.68$.

Keywords: *correlation, observation report text, skills, reading comprehension, writing*

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan korelasi keterampilan membaca pemahaman dan keterampilan menulis teks LHO kelas X SMA Negeri 1 Lembah Gumanti. Latar belakang masalahnya adalah rendahnya nilai rata-rata menulis teks LHO siswa yang belum memenuhi KKM, dan diduga kuat berkaitan dengan keterampilan membaca pemahaman. Metode yang digunakan pada penelitian yaitu kuantitatif dengan desain korelasional. Populasi terdiri dari semua siswa kelas X di SMA Negeri 1 Lembah Gumanti berjumlah 322 siswa, dan sampel 48 siswa dipilih dengan teknik simple random sampling. Data dikumpulkan melalui tes pilihan ganda untuk menakar keterampilan membaca pemahaman dan tes unjuk kerja untuk menakar keterampilan menulis. Berdasarkan penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan hasil penelitian, keterampilan membaca pemahaman berada pada kualifikasi baik sekali, keterampilan menulis teks LHO berada pada kualifikasi baik, memiliki hubungan yang signifikan antara keterampilan membaca pemahaman dengan keterampilan menulis teks LHO siswa kelas X SMA Negeri 1 Lembah Gumanti dengan derajat kebebasan $n-1$ dan taraf signifikan 95%. H_0 ditolak dan H_1 diterima karena thitung lebih besar daripada ttabel yaitu $9,44 > 1,68$.

Kata kunci: *korelasi, teks laporan observasi, keterampilan, membaca pemahaman, menulis*

I. PENDAHULUAN

Menurut Muliawanti (2022), keterampilan membaca pemahaman adalah suatu syarat untuk menguasai dan meningkatkan pengetahuan siswa. Pada kenyataannya membaca selalu kurang diminati oleh siswa, terkadang mereka hanya membaca tanpa memahami isi bacaan. Sebagai fasilitator, guru harus mampu memotivasi dan memberikan sarana untuk membantu siswa terus membaca agar siswa tertarik pada kegiatan membaca. Keterampilan menulis teks laporan hasil observasi juga merupakan keterampilan yang sangat penting bagi siswa Monika & Afrita (2020). Tetapi, untuk keterampilan menulis siswa pada teks LHO masih tergolong rendah, disebabkan karena peserta didik sulit menuangkan gagasan dan kurangnya minat peserta didik dalam menulis teks LHO. Keterampilan membaca pemahaman dan keterampilan menulis tidak hanya menjadi penunjang keberhasilan akademik siswa tetapi juga berperan dalam membentuk kemampuan berpikir kritis, analitis, dan komunikatif Tarigan et al., (2023). Namun, faktanya menunjukkan bahwa banyak siswa di Indonesia masih kesusahan dalam menguasai kedua keterampilan ini. Data Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) 2021 yang dirilis oleh Kemendikbud mengungkapkan bahwa hanya 46,83% siswa SMA yang mencapai tingkat kompetensi minimum dalam membaca pemahaman, sementara untuk keterampilan menulis, khususnya teks faktual seperti laporan hasil observasi (LHO), persentasenya bahkan lebih rendah, yakni sekitar 38,5%. Kondisi ini mengindikasikan bahwa literasi siswa Indonesia masih berada di bawah standar yang diharapkan, padahal kedua keterampilan ini sangat dibutuhkan dalam pembelajaran di berbagai mata pelajaran (kemendikbu, 2022).

Masalah serupa juga ditemukan di SMA Negeri 1 Lembah Gumanti. Berdasarkan wawancara bersama Ibu Tiara Andolina, S.Pd. sebagai guru Bahasa Indonesia kelas X, diketahui nilai rata-rata ulangan harian siswa dalam menulis teks LHO masih rendah dan belum mencapai KKM dengan nilai 75.00, sedangkan KKM yang diterapkan yaitu 80.00. Masalah yang sering muncul seperti, kesalahan dalam penyusunan struktur teks, kemampuan siswa dalam memilih kata (diksi) akibat dari rendahnya minat baca, siswa memiliki kesulitan dalam menentukan objek yang akan ditulis, siswa belum memperhatikan EYD, siswa kesulitan dalam mengidentifikasi unsur kebahasaan teks LHO, sehingga siswa kesulitan dalam menyajikan data hasil observasi secara sistematis.

Berdasar pada wawancara bersama Ibu Tiara Andolina, S.Pd. permasalahan ini diduga berkaitan dengan rendahnya kemampuan membaca pemahaman siswa. Sebab, untuk dapat menulis teks LHO yang baik, siswa harus mampu menganalisis, dan mengolah informasi dari berbagai sumber bacaan sebelum menuangkannya ke dalam bentuk tulisan yang terstruktur. Tanpa pemahaman bacaan yang memadai, siswa akan kesulitan menghasilkan teks yang koheren, akurat, dan sesuai dengan kaidah penulisan teks laporan hasil observasi. Menurut Tawa, L. (2024), keterampilan membaca pemahaman berpengaruh pada keterampilan menulis teks LHO. Penelitian terdahulu juga mendukung adanya korelasi yang signifikan antara keterampilan membaca pemahaman dengan keterampilan menulis.

Monika dan Afnita (2020) melakukan penelitian dimana penelitian itu membuktikan bahwa terdapat korelasi positif antara kedua keterampilan tersebut, dimana siswa kelas VII SMP Negeri 33 Padang pada $dk\ n-1$ pada taraf kepercayaan 95%. Nilai thitung lebih besar dari ttabel yaitu $13,59 > 2,68$, dengan demikian H_0 ditolak dan H_1 diterima karena hasil pengujian membuktikan bahwa thitung $>$ daripada ttabel. Dengan demikian, dapat diketahui bahwa semakin tinggi keterampilan membaca pemahaman siswa akan semakin tinggi pula tingkat keterampilan menulis teks laporan hasil observasi siswa. Secara umum dapat disimpulkan bahwa terdapat korelasi yang signifikan antara keterampilan membaca pemahaman dengan keterampilan menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas VII SMP Negeri 33 Padang.

Hasil penelitian yang dilakukan Akbar Maulana Ghazali dan Ermawati Arief (2020) menunjukkan adanya korelasi. Terdapat hubungan antara keterampilan membaca pemahaman siswa dengan keterampilan menulis teks berita siswa kelas VIII SMP Negeri 9 Padang pada $dk\ n-2$ serta taraf nyata 0,05 batas signifikansi (ttabel) adalah 1,68. Maka H_0 dihilangkan dan H_1 dibuang karena hasilnya menunjukkan thitung lebih besar dari ttabel, yaitu $5,55 > 1,68$.

Dilihat pada penelitian terdahulu disimpulkan bahwa, keterampilan membaca pemahaman sangat berkaitan dengan keterampilan menulis teks LHO karena melalui membaca pemahaman siswa mampu mengidentifikasi informasi penting, mengorganisasikan gagasan, serta memahami struktur teks yang kemudian menjadi dasar dalam menuliskannya kembali secara sistematis dan objektif. Dengan kata lain, semakin baik kemampuan siswa dalam memahami bacaan, semakin terarah dan runtut pula siswa dalam kegiatan menulis teks laporan hasil observasi sesuai kaidah kebahasaan yang berlaku. Banyak yang meneliti hubungan antara kedua keterampilan ini tapi penelitian terdahulu masih terbatas pada jenis teks berita, teks eksposisi atau teks yang lainnya, terutama dalam konteks sekolah di daerah dengan keterbatasan akses sumber bacaan berkualitas seperti SMA Negeri 1 Lembah Gumanti. Dengan demikian, penelitian ini penting dilakukan untuk melihat korelasi antara keterampilan membaca pemahaman dengan keterampilan menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas X SMA Negeri 1 Lembah Gumanti.

II. METODE

Digunakan pendekatan kuantitatif serta menggunakan metode korelasional pada penelitian ini. Metode ini dipilih untuk mengungkapkan hubungan antara dua variabel dimana keterampilan membaca pemahaman (variabel X) dan keterampilan menulis teks laporan hasil observasi (variabel Y), tanpa melakukan manipulasi (Sugiyono, 2020; Waruwu et al., 2025). Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas X SMA Negeri 1 Lembah Gumanti tahun ajaran 2024/2025 dengan jumlah 322 orang. Sampelnya yaitu 48 orang (15% dari populasi) dengan menggunakan teknik simple random sampling dengan metode undian untuk memastikan setiap anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk terpilih.

Instrumen penelitian memiliki dua tes. Pertama, tes objektif. Tes ini disusun berdasarkan indikator: pemahaman struktur menarik kesimpulan, mengetahui makna tersurat, memahami unsur kebahasaan. Untuk tes unjuk kerja berupa penugasan menulis teks LHO secara utuh. Tes dinilai berdasarkan rubrik yang mencakup indikator: struktur teks, isi teks, unsur kebahasaan, dan penggunaan EYD. Sebelum digunakan, kedua

instrumen diuji validitas dan reliabilitasnya. Pengumpulan data dilakukan dengan memberikan kedua tes tersebut kepada sampel penelitian. Data yang terkumpul kemudian dianalisis dengan langkah- langkah sebagai berikut. Pertama, memeriksa hasil tes objektif membaca pemahaman siswa dan memberi skor terhadap tes pada keterampilan membaca pemahaman teks laporan hasil observasi. Penskoran bersifat mutlak, skor 1 diberikan untuk jawaban yang benar dan skor 0 diberikan untuk jawaban yang salah. Kedua, pemberian skor dengan cara memeriksa lembaran hasil tes objektif keterampilan membaca pemahaman siswa diberikan secara mutlak. Penskoran dilakukan menggunakan cara mencocokkan jawaban. Pemeriksaan tes unjuk kerja keterampilan menulis teks LHO diperiksa berdasarkan perindikator penilai. Skor diberikan indikator 1-4. Ketiga, selanjutnya mengubah skor keterampilan membaca pemahaman siswa dan skor keterampilan menulis teks laporan hasil observasi menjadi nilai. Keempat, mengklasifikasikan dan menampilkan hasil perhitungan ke dalam tabel dengan menggunakan skala 10. Kelima, selanjutnya menyajikan hasil siswa. Keenam, data disajikan dalam diagram perindikator. Ketujuh, mengkorelasikan nilai tes keterampilan membaca pemahaman dengan tes keterampilan menulis teks laporan hasil observasi. Kedelapan, menguji keberartian hipotesis yang diajukan. Kesembilan, membahas analisis dan menyimpulkan hasil pembahasan dengan cara mendeskripsikan korelasi keterampilan membaca pemahaman dengan keterampilan menulis teks LHO siswa kelas X SMA Negeri 1 Lembah Gumanti.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Diperoleh hasil melalui proses pengolahan serta analisis data. Pembahasan difokuskan pada tiga aspek utama, yaitu: (1) keterampilan membaca pemahaman siswa kelas X SMA Negeri 1 Lembah Gumanti, (2), keterampilan menulis teks LHO siswa kelas X SMA Negeri 1 Lembah Gumanti, serta (3) korelasi antara kemampuan membaca pemahaman dengan kemampuan menulis teks LHO siswa kelas X SMA Negeri 1 Lembah Gumanti.

Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Lembah Gumanti

Hasil penganalisisan menunjukkan bahwa nilai rata-rata keterampilan membaca pemahaman siswa yaitu 88,16 pada tingkat 86-95% dengan kualifikasi baik sekali. Penilaian keterampilan membaca pemahaman siswa dianalisis melalui beberapa indikator yang telah ditetapkan. Indikator dengan capaian tertinggi terdapat pada kemampuan siswa dalam mengidentifikasi struktur teks. Pada indikator tersebut, siswa memperoleh nilai 93,85 pada kualifikasi baik dengan tingkat penguasaan 86–95%. Menunjukkan bahwa peserta didik memiliki keterampilan yang memadai memahami susunan sistematis teks laporan hasil observasi. Kemampuan tersebut tercermin dari ketepatan siswa dalam mengenali bagian- bagian struktur teks, seperti pernyataan umum, deskripsi bagian, dan deskripsi manfaat.

Di sisi lain, indikator yang menunjukkan capaian relatif lebih rendah terdapat pada pemahaman unsur kaidah kebahasaan. Pada indikator ini, siswa memperoleh nilai rata-rata sebesar 79,17 yang berada pada tingkat penguasaan 76–85% dengan kategori baik. Hasil tersebut mengindikasikan bahwa sebagian siswa masih mengalami kendala dalam memahami penggunaan unsur kebahasaan, seperti pemilihan diksi, penggunaan kalimat

efektif, serta ketepatan penggunaan struktur kalimat dalam teks laporan hasil observasi. Meskipun demikian, capaian tersebut masih menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam memahami unsur kebahasaan telah berada pada kategori baik.

Berdasar pada pembahasan di atas, disimpulkan bahwa nilai keterampilan membaca pemahaman siswa kelas X SMA Negeri 1 Lembah Gumanti memiliki kualifikasi baik sekali, bertolak dari nilai tersebut, peserta didik sudah mampu. Oleh karena itu, peserta didik harus terus belajar dan mengasah keterampilan dalam membaca pemahaman.

Pada indikator kebahasaan, nilai siswa tercatat 80,21 pada kualifikasi baik. Hasil tersebut menunjukkan bahwa penggunaan unsur kebahasaan dalam teks laporan hasil observasi secara umum telah sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar. Namun demikian, pada indikator penggunaan EYD, nilai hanya mencapai 71,35. Nilai tersebut berada pada kategori lebih dari cukup, yang mengindikasikan bahwa siswa masih mengalami kesulitan dalam menerapkan aturan ejaan secara tepat dan konsisten.

Indikator yang paling dikuasai siswa adalah penyusunan struktur teks laporan hasil observasi. Hal ini terlihat dari nilai rata-rata yang mencapai 97,92 dengan tingkat penguasaan 96–100% yang tergolong dalam kategori sempurna. Temuan tersebut menunjukkan bahwa siswa telah memahami susunan struktur teks laporan hasil observasi secara konseptual maupun praktis. Sebaliknya, kelemahan utama siswa masih terletak pada aspek penggunaan EYD. Rendahnya capaian pada indikator tersebut menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam menerapkan kaidah ejaan masih harus ditingkatkan.

Berdasar pada hal ini, dapat diambil kesimpulan bahwa nilai keterampilan menulis teks LHO siswa kelas X SMA Negeri 1 Lembah Gumanti yang belum tercapai yaitu pada penggunaan EYD. Terlihat siswa belum bisa pada penggunaan EYD dengan baik pada menulis teks LHO

Korelasi Keterampilan Membaca Pemahaman dengan Keterampilan Menulis

Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Lembah Gumanti Berdasarkan hasil deskripsi dan analisis data penelitian, ditemukan adanya hubungan yang signifikan antara keterampilan membaca pemahaman dengan keterampilan menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas X SMA Negeri 1 Lembah Gumanti. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterampilan membaca pemahaman siswa berkategori baik dengan nilai 88,16. Sementara itu, kemampuan menulis teks LHO siswa berkategori baik dengan nilai 85,22.

Untuk menguji korelasi antara kedua variabel, digunakan rumus Product Moment. Hasil perhitungan menunjukkan $r_{hitung} = 0,964$, lebih besar dari $r_{tabel} = 0,288$. Ini menandakan adanya hubungan positif yang sangat kuat. Selanjutnya, uji signifikansi dilakukan menggunakan uji-t. Diperoleh t_{hitung} sebesar 9,44, sementara t_{tabel} pada taraf kepercayaan 95% dengan derajat kebebasan 47 adalah 1,68. Berdasarkan pada pembahasan, jadi kesimpulannya adalah keterampilan membaca pemahaman berkaitan dalam menuangkan ide ketika menulis teks LHO.

IV. KESIMPULAN

Berdasar pada pembahasan di atas korelasi pada keterampilan membaca pemahaman dengan keterampilan menulis teks LHO siswa kelas X SMA Negeri 1 Lembah Gumanti dapat diambil kesimpulan bahwa memiliki hubungan yang erat antara

kedua keterampilan tersebut. Berdasar pada penelitian yang dilakukan, dapat diambil kesimpulan yaitu keterampilan membaca pemahaman siswa kelas X SMA Negeri 1 Lembah Gumanti pada kategori baik sekali. Keterampilan menulis teks LHO siswa kelas X SMA Negeri 1 Lembah Gumanti pada kategori baik. Terdapat korelasi antara kedua keterampilan pada teks LHO siswa kelas X SMA Negeri 1 Lembah Gumanti $t_{hitung} = 9,44 > t_{tabel} = 1,68$ ($df = 48 - 1 = 47$) serta taraf signifikan 95%. H_0 ditolak dan H_1 diterima. Penelitian ini bermanfaat untuk menambah wawasan dan melihat bagaimana korelasi antara kedua keterampilan. Temuan ini berimplikasi bahwa upaya peningkatan keterampilan menulis teks LHO dapat dilakukan melalui penguatan kemampuan membaca pemahaman siswa secara terintegrasi dalam pembelajaran. Guru bahasa Indonesia disarankan merancang kegiatan pembelajaran yang melatih kedua keterampilan secara simultan, seperti membaca beragam teks LHO kemudian mempraktikkan penulisan dengan struktur dan kaidah yang sama. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk meneliti faktor-faktor lain yang memengaruhi keterampilan menulis seperti penguasaan kosakata, minat baca, atau efektivitas model pembelajaran tertentu, serta dapat memperluas cakupan pada jenjang pendidikan berbeda atau jenis teks lain untuk melihat konsistensi hubungan ini dalam konteks yang lebih luas.

REFERENSI

- AP, M. S., & Kharisma, I. (2025). Kemampuan Berfikir Kritis Dalam Keterampilan Membaca Pemahaman Peserta Didik Kelas VI SD. *Jurnal Pendidikan Sosial dan Humaniora*. 4(3), 5837-5855.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Arikunto, S., & Supardi. (2011). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Asriati, M. D. P., & Gani, E. (2019). Korelasi keterampilan membaca pemahaman dan keterampilan menulis teks prosedur. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. 8(3), 1.
- Desi, S. (2023). *Accident Analysis and Prevention*. 183(2), 153–164.
- Famelia, M., Supriyono, S., & Angraini, N. (2022). Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman dengan Teknik Skimming dan Scanning pada Siswa Kelas VII SMP Taman Siswa Teluk Betung tahun pelajaran 2021/2022. *Warahan: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. 4(2), 1-12.
- Ghazali, A. M., & Arief, E. (2020). Korelasi keterampilan membaca pemahaman dengan keterampilan menulis teks berita siswa kelas viii smp negeri 9 Padang. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 9(1), 10-15.
- Gea, W. O. S. (2022). *Fakultas keguruan dan ilmu pendidikan universitas hkbp nommensen pematang siantar pematang siantar 2022*.
- Hermawan, A., & Mahsa, M. (2024). Korelasi Penguasaan Kosakata dengan Keterampilan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas X SMK Swasta Ridho Zahra Besitang. *JIMU: Jurnal Ilmiah Multidisipliner*. 2(04), 916-924.
- Khasanah, S. (2024). *Analisis Kesalahan Ejaan Yang Disempurnakan Eyd Dalam Karangan Teks Eksposisi Siswa Kelas Viii A Smp Negeri 2 Kota Bengkulu*. Doctoral dissertation, UIN Fatmawari Sukarno.

- Kriswanto, M., & Fauzi, N. B. (2023). "Inovasi diferensiasi produk dengan metode alih wahana pada materi teks laporan hasil observasi". *Diglosia: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*. 6(1), 43-52.
- Monika, M., & Afrita, A. (2020). Korelasi keterampilan membaca pemahaman dengan keterampilan menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas vii smp negeri 33 padang. *Pendidikan Bahasa Indonesia*. 8(3), 253.
- Muin, A. (2023). *Buku Ajar Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: CV. Literasi Nusantara Abadi.
- Muliawanti, S. F., Amalian, A. R., Nurasiah, I., Hayati, E., & Taslim, T. (2022). Analisis kemampuan membaca pemahaman siswa kelas III Sekolah Dasar. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 8(3), 860-869.
- Mustakdiakh, A. (2023). Pengaruh Penggunaan Media Google Form terhadap Keterampilan Membaca Teks Laporan Hasil Observasi. *Jurnal Pembelajaran Bahasa Dan Sastra*. 2(4), 519–526.
- Nirwana, F., Harfiandi, & Kasmi, H. (2023). Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi dengan Menggunakan Metode Field Trip Siswa Kelas X MIPA 1 SMA Negeri 1 Darul Imarah. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa UBBG*. 4(1), 1–14.
- Nuryani, N., Utami, N. C. M., & Nurhasanah, N. (2024). Analisis Kemampuan Membaca Pemahaman pada Siswa Sekolah Dasar melalui Model Cooperative Integrated Reading Composition (CIRC). *Kalam Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*. 12(3).
- Palaloi, N. K. (2025). Pengaruh Metode Karyawisata terhadap Kemampuan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Siswa SMK Tri Arga 2 Jakarta Barat Tahun 2024/2025. (Bachelor's thesis, Jakarta: FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta).
- Pendidikan, P. A. (2022). *Buku panduan capaian hasil asesmen nasional untuk satuan pendidikan*. Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kemendikbudristek.
- Pratiwi, E. (2025). The Use of Picture Series in Enhancing Students' Speaking Skills of Recount Text (A Quasi-experimental Study at the Eighth Grade Students of MTs Khazanah Kebajikan in the Academic Year 2023/2024). (Bachelor's thesis, Jakarta: FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta).
- Putri, I. N. R., Yulianto, A., & Kusumaningrum, S. (2023). Penggunaan Metode SQ3R Berpengaruh Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Peserta Didik Di Sekolah Dasar. *Jurnal Papeda: Jurnal Publikasi Pendidikan Dasar*. 5(1), 31–37.
- Sipayung, R. (2021). Hubungan Pemahaman Membaca Dengan Kemampuan Menulis Paragraf Narasi Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri Tani 095234 Tahun Ajaran 2020/2021. *Convention Center Di Kota Tegal*. 9.
- Sugiyono. (2020). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif. R&D* (Issue January). Suprayogi, S., Pranoto, B. E., Budiman, A., Maulana, B., & Swastika, G. B. (2021).
- Pengembangan Keterampilan Menulis Siswa SMAN 1 Semaka Melalui Web Sekolah. *Madaniya*. 2(3), 283–294.
- Tarigan, Y. H. B., Cipta, N. H., & Rokmanah, S. (2023). Pentingnya Keterampilan Berbahasa Indonesia Pada Kegiatan Pembelajaran Sekolah Dasar. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*. 9(5), 829-842.

- Tawa, L. (2024). Hubungan Membaca Pemahaman Terhadap Kemampuan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas 8 SMPN 4 Gunung Talang. Sarjana thesis, Universitas PGRI Sumatera Barat.
- Waruwu, M., Pu'at, S. N., Utami, P. R., Yanti, E., & Rusydiana, M. (2025). Metode Penelitian Kuantitatif: Konsep, Jenis, Tahapan dan Kelebihan. Jurnal Ilmiah.